

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman era globalisasi sekarang ini sistem informasi dengan menggunakan teknologi komputer yang sangat canggih dan modern akan memudahkan kita dalam mengolah data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya, sehingga hasil suatu informasi yang diperoleh akan sangat cepat, akurat dan bermanfaat bagi suatu instansi atau lembaga yang menggunakannya. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi lembaga maupun instansi, salah satunya adalah puskesmas.

Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang kesehatan masyarakat. Puskesmas sebagai penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan terdepan, kehadirannya ditengah masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pusat pelayanan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai pusat komunikasi masyarakat, (KMK Nomor: 585/Menkes/SK/V, 2007). Pengolahan data pada puskesmas merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Kepuasan pasien atau masyarakat akan pelayanan yang diberikan oleh puskesmas sangat dipengaruhi oleh kecepatan dan ketepatan dari para petugas dalam menangani pasien, dimulai dari pasien mendaftar hingga pasien tersebut diperiksa oleh tenaga medis sampai dengan mendapatkan obat untuk penyakit yang dikeluhkannya. Untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat di bidang kesehatan, sistem yang terkomputerisasi sangat diperlukan karena pelayanan yang diberikan pada puskesmas juga harus cepat dan akurat.

Namun pada Puskesmas Seon masih dihadapkan pada beberapa masalah administrasi diantaranya masalah penanganan kartu pasien, pencatatan medis pasien dan pencatatan obat-obatan, sehingga pelayanan yang diberikan kurang cepat dan akurat dikarenakan pelayanan pada Puskesmas Seon masih dalam bentuk manual, artinya semuanya masih ditulis pada tumpukan-tumpukan kertas dan di simpan pada rak-rak penyimpanan.

Pengolahan data dengan sistem seperti ini membutuhkan waktu yang lama akibatnya pasien cenderung mengantri lebih lama dan juga pembuatan laporan pencatatan medis pasien dan data obat-obatan yang sering terjadi kesalahan dikarenakan data pasien maupun data obat-obatan yang diinput secara terpisah menghasilkan laporan yang tidak akurat. Sehingga salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada Puskesmas Seon, maka perlu melakukan

pengembangan-pengembangan yang berkaitan dengan pengolahan data pasien maupun data obat yang ada pada Puskesmas Seon agar lebih efektif agar dapat menghemat waktu, mengurangi kesalahan data dan menghasilkan laporan yang akurat.

Maka berdasarkan dengan permasalahan yang diatas penelitian ini dimaksudkan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang ingin ditunjukan pada Puskesmas Seon, Kabupaten Malaka dengan cara “**RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN DI PUSKESMAS SEON KABUPATEN MALAKA BERBASIS WEB**”. Diharapkan akan membantu kinerja petugas sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien di Puskesmas Seon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang bangun aplikasi sistem informasi pengolahan data pasien di Puskesmas Seon, Kabupaten Malaka sehingga mengurangi terjadinya kesalahan bagi petugas dalam melakukan perekapan data kartu pasien, pencatatan rekam medis pasien, pencacatan obat-obatan dan pembuatan laporan bulanan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini menekankan pada pembuatan sistem informasi pengolahan data pasien di Puskesmas Seon Kabupaten Malaka berbasis *web*, yang mencakup berbagai hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk puskesmas Seon, Kabupaten Malaka.
2. Sistem informasi yang ditampilkan untuk mengolah perekapan data kartu pasien, pencatatan medis pasien, pencacatan obat-obatan dan pembuatan laporan bulanan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang bangun aplikasi pengolahan data pasien yang dapat membantu petugas dalam pencatatan dan pelaporan rekam medis pasien pada Puskesmas Seon, Kabupaten Malaka.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas Seon dapat mempermudah petugas dalam mengolah data Pasien.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti agar dapat menerapkan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dan menambah wawasan mahasiswa.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam perancangan pembuatan sistem menggunakan *Waterfall Model* dengan beberapa tahap metodologi penelitian, tahap-tahapan tersebut sebagai berikut :

1.6.1 Analisis Kebutuhan

Tahap ini merupakan tahap inialisasi pendefinisian masalah untuk menyelesaikan permasalahan melalui pengumpulan data-data pada Puskesmas Seon Kabupaten Malaka. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sbagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil di Puskesmas Seon Kabupaten Malaka, pada tanggal 18 Februari – 22 Februari 2020, hal-hal yang dilakukan dalam pengamatan yaitu media apa yang biasa digunakan dalam mengolah data pasien, siapa yang mengolah data pasien, bagaimana cara mengolah data pasien dan mengamati masalah apa yang dihadapi sehingga mengapa sering terjadi kesalahan dalam proses perekaman data pasien.

b. Metode Wawancara

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara secara langsung dengan Kepala Puskesmas Seon Kabupaten Malaka, hal-hal yang ditanyakan yaitu bagaimana cara mengolah data pasien, media apa yang digunakan dalam mengolah data pasien dan mengapa sering terjadi kesalahan dalam proses perekaman data pasien.

c. Metode Studi Pustaka

Merupakan teknik pencarian dengan melakukan pencarian data-data lewat literatur-literatur yang terkait, misalnya membaca buku-buku, referensi dari internet, jurnal, buku dan skripsi atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

1.6.2 Desain Sistem

Pada proses desain sistem ini akan menterjemahkan syarat kebutuhan kedalam sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus kepada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Pada tahap perancangan desain sistem mencakup beberapa aspek, yaitu:

- a. Pembuatan pemodelan sistem dengan menggunakan: *Flowchart*, pembuatan bagan alir data (*data flow diagram*), *ERD*, perancangan *input* sistem, perancangan *output* sistem dan perancangan tampilan antar muka sistem.
- b. Perancangan basis data sistem: mencakup penentuan kebutuhan file *database* dan parameter berupa tipe, media, organisasi, dan *field* kunci dari file yang digambarkan dalam bentuk kamus data dan diagram hubungan entitas.

1.6.3 Pengkodean

Pada tahap pengkodean ini merupakan implementasi dari tahap desain perangkat lunak menjadi sistem secara utuh. Proses desain harus diterjemahkan dalam bentuk mesin yang bisa dibaca yaitu kedalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Dalam proses *coding* bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan *MySQL*.

1.6.4 Pengujian Sistem

Pada tahap fase pengujian terkait dengan sistem yang dibuat. Hasil perancangan sistem yang dibuat untuk petugas di puskesmas yang membutuhkan sistem untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Setelah sistem diuji tahap selanjutnya dilakukan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan aspek pengembangan.

Pada tahap pengujian sistem terhadap program menggunakan metode *black box*, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan pada saat proses *coding* dan memastikan bahwa *input*-annya sesuai dengan yang diharapkan.

1.6.5 Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan termasuk didalamnya adalah dengan melakukan pengujian sistem yang telah dibuat untuk petugas puskesmas pasti akan mengalami perubahan.

Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena sistem harus menyesuaikan dengan lingkungan baru, atau karena petugas di puskesmas membutuhkan perkembangan fungsional atau penambahan fitur-fitur baru sehingga hasilnya harus disesuaikan dengan kebutuhan pada *software*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas tentang tempat penelitian, analisis sistem dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V ANALISIS DAN PENGUJIAN

Pada tahap bab ini akan dibahas tentang analisis kerja sistem serta pengujian hasil sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.